

**ANALISIS NILAI RELIGIUS DAN NILAI SOSIOPSIKOLOGIS DALAM  
NOVEL “ MIMPI ANAK PULAU “ KARYA ABIDAH EL KHALIEQY**

**Crish Windamayanti <sup>1</sup>, Netti Marini <sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Simalungun, Pematangsiantar

<sup>2</sup> Universitas Simalungun, Pematangsiantar

Email : [windamayanti@gmail.com](mailto:windamayanti@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran secara lebih jelas nilai – nilai religius dan nilai – nilai sosiopsikologis dalam novel “ Mimpi AnakPulau “ karya Abidah El Khalieqy. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan deskriptif. Pengolahannya dilakukan dengan mendeskripsikan data yang berupa nilai religius dan nilai sosiopsikologis yang ditinjau dari novel novel “ Mimpi AnakPulau “ karya Abidah El Khalieqy. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam novel tersebut banyak ditemukan unsur – unsur maupun nilai – nilai yang perlu dilestarikan dan disampaikan kepada masyarakat pembaca. Nilai religius yaitu kepercayaan agama , simbol agama , praktik keagamaan , pengalaman keagamaan dan umat beragama. Nilai sosiopsikologis yaitu interaksi sosial , sugesti , dan agresi. Hasil pembahasan penelitian dalam novel novel “ Mimpi AnakPulau “ karya Abidah El Khalieqy. Terlihat bahwa nilai religius dan nilai sosiopsikologis mampu membangun novel ini menjadi sebuah novel yang layak dibaca dan mampu dijadikan sumber bacaan bagi setiap pembaca.

**Kata kunci** : Nilai Religius – Nilai Sosiopsikologis – Novel Mimpi Anak – Pulau – karya Abidah El Khalieqy.

**A. PENDAHULUAN**

Karya sastra adalah suatu karya seni diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati dan dipahami serta dimanfaatkan oleh masyarakat pembaca. Karya sastra memberikan manfaat besar bagi kehidupan sehari-hari. Karya sastra selalu memberikan kesan pembacanya untuk berbuat yang lebih baik atau yang sesuai dengan ajaran agama. Manusia sebagai salah satu alat untuk memberikan penentuan dalam kehidupan sehari-hari seperti nilai religius, nilai sosial, nilai sosiopsikologis, nilai moral, nilai pendidikan dan sebagainya. Nilai religius adalah nilai yang berkaitan dengan manusia dengan Tuhan seperti perasaan takut, perasaan dosa, dan mengakui kebesaran Tuhan. Sosiopsikologis adalah sebuah ilmu interdisipliner yang terdiri dari ilmu sosiologi dan psikologi. Ilmu sosiologi digunakan sebagai alat mengkaji bidang-bidang sosial budaya yang terdapat dalam karya sastra. Adapun gejala psikis dapat dianalisis dengan ilmu psikologi.

Nilai sosiopsikologis sangat mempengaruhi perilaku dan tindakan manusia baik yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Hal-hal yang ingin disampaikan pengarang adalah bahwa setiap orang mempunyai hak untuk bermimpi dan mempunyai hak untuk meraih kesuksesan dengan adanya niat, usaha serta selalu berdoa kepada Yang Maha kuasa. Hidup tanpa punya mimpi seperti hidup tanpa arah yang pasti. Mimpi membuat seseorang bersikap ‘lebih’ yaitu lebih giat dalam belajar lebih kreatif dalam

menemukan peluang, lebih menerima dalam keterbatasan, lebih ikhlas dalam menjalankan, lebih gigih dalam berprestasi. Dan pada akhirnya semua itu akan bermuara pada satu titik, yakni 'keberhasilan'.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini menjelaskan tentang :

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel "Mimpi Anak Pulau" Karya Abidah El Khalieqy.
2. Untuk mendeskripsikan nilai sosiopsikologis yang terdapat dalam novel "Mimpi Anak Pulau" Karya Abidah El Khalieqy.

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah salah satu cara yang dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskripsi. Menurut Arikunto (2009 : 6) penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif, artinya data dianalisis dan hasilnya berbentuk deskriptif phenomena, tidak dengan angka-angka atau koefisien tentang hubungan antara pararel. Data yang berkumpul berbentuk kata-kata atau gambar-gambar bukan angka.

Adapun beberapa langkah-langkah kerja dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan alasan, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.
- b. Pengelompokan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data berdasarkan aspek religius dan sosial dalam novel "Mimpi Anak Pulau" karya Abidah El Khalieqy.

## **D. Hasil Analisa**

### **1. Analisis Nilai Religius dalam Novel "Mimpi Anak Pulau" Karya Abidah El Khalieqy.**

#### **1.1 Kepercayaan Agama**

Kepercayaan agama, yakni suatu prinsip yang dianggap benar tanpa ada keraguan lagi. Kepercayaan agama yang terdapat dalam novel adalah mempercayai bahwa hidup di dunia hanya sementara dan manusia tidak hanya hidup di dunia saja melainkan ada hari akhir nanti segala perbuatan yang dilakukan manusia ada perhitungannya.

Contoh:

1. "Okelah! Bismillah! Mudah-mudahan hasil keringat kita ini, akan menjadi tempat yang berguna untuk kebaikan, sehingga bisa menjadi **amal jariyah kita yang dicatat malaikat ya, Gan.**" (hal, 18)

Pada contoh 1 dan 2 di atas menyatakan segala perbuatan yang dilakukan manusia di muka bumi perbuatan baik maupun buruk akan di catat oleh malaikat.

## 1.2 Simbol Agama

Simbol adalah suatu makna, sedangkan makna adalah suatu yang membutuhkan penafsiran/penterjemahan. Maksudnya adalah masyarakat penganut agama tersebut memiliki panggilan atau memiliki ciri khas yang berhubungan dengan agama itu. Simbol adalah suatu makna, sedangkan makna adalah suatu yang membutuhkan penafsiran / penterjemahan. Simbol merupakan bagian dari budaya.

Contoh:

2. “Kan seminggu ini kita demam terus usai pulang dari Ambarukmo. Mana kuat kita pergi ke **masjid?**.” (hal, 22)

Pada contoh di atas menyatakan masjid sebagai simbol agama Islam.

## 1.3 Praktik Keagamaan

Praktik keagamaan, yakni hubungan vertical antara manusia dan Tuhan-Nya dan hubungan horizontal atau hubungan antar umat beragama sesuai dengan ajaran agama.

Contoh:

3. “Ayo anak-anak! **Kita shubuhan berjamaah.** Kau Gani! Adzan yang kenceng ya, biar didengar juga oleh para penduduk hutan yang lain”, kata Ayah Gani yang bernama Lasa. “Maksud Ayah, biar didengar para jin penduduk hutan?” (hal, 37)

Pada contoh yang bercetak tebal menyatakan melakukan shalat berjamaah sebagai bentuk kepercayaan agama.

## 1.4 Pengalaman Keagamaan

Pengalaman keagamaan adalah pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing individu saat menganut agama tersebut yang secara nyata maupun secara gaib. Pengalaman keagamaan sebagai penyaksian Tuhan atau perkara-perkara gaib lainnya. Jika penyaksian itu berhubungan dengan hal-hal yang bersifat inderawi, maka hal tersebut disebut dengan pengalaman inderawi.

Contoh:

4. “Aku bisa saja membohongi Ibu dan Ayah dengan mengaku tetap puasa sampai Magrib, **tapi bagaiman dengan Tuhan? Apa Tuhan tidak melihat kelakuanku? Bukankah kata Opu, Tuhan Maha Melihat.**” (hal, 52)

Pada contoh 4 yang bercetak tebal Tuhan Maha Melihat. Segala sesuatu yang dilakukan manusia di muka bumi baik buruknya dapat diketahui oleh Tuhan.

### 1.5 Umat Beragama

Umat beragama adalah penganut masing-masing agama. Agama harus ada yang menganut, jika ada sebuah aliran agama tetapi tidak ada yang menganut lalu lama kelamaan agama tersebut akan hilang.

Contoh:

5. **“Ayo anak-anak kita shubuhan berjamaah.** Kau, Gani! Adzan yang kenceng ya, biar didengar juga oleh para penduduk hutan yang lain”, kata Ayah Gani yang bernama Lasa.” (hal, 37)

Pada contoh 5 yang bercetak tebal menyatakan masing-masing penganut agama. Setiap agama memiliki kewajibannya masing-masing yang berbeda agama satu dengan agama yang lainnya tapi sama-sama dengan tujuan untuk menyembah kepada Tuhan dan menjalankan kehidupan di dunia dengan baik.

## 2. Analisis Nilai Sosiopsikologis Dalam Novel “Mimpi Anak Pulau” Karya Abidah El Khalieqy.

Menurut Fromm (2008 : 25) mengatakan nilai-nilai sosiopsikologis terdiri dari interaksi sosial, sugesti dan agresi.

### 2.1 Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan dinamis yang menyangkut hubungan antara individu dan individu, antara individu dan kelompok, atau antara kelompok dan kelompok dalam bentuk kerja sama, persaingan ataupun pertikaian. Sosial yaitu masyarakat dan sekumpulan individu yang menetap di wilayah tertentu dan saling berinteraksi.

Contoh:

6. “Akhirnya jam yang ditunggu pun tiba, jam gaji para pekerja yang langsung diberikan oleh Pak Mandor, di bawah pohon mahon yang bersejarah. Hanya berbekal satu amplop tipis saja, pak Mandor sukses membagi-bagi upah yang tipis itu, bagi 35 pekerja kontrak. **Dengan tangan mengeras dan kaku-kaku, Gani dan Billah menerima upahnya** bekerja selama 8 jam sebagai romhusa jaman kemerdekaan.” (hal, 18)

Pada contoh 6 di atas interaksi sosial menyatakan interaksi sosial dilakukan oleh manusia satu dengan manusia lainnya.

## 2.2 Sugesti

Sugesti adalah pemberian pengaruh atau pandangan dari satu pihak kepada pihak lain. Akibatnya, pihak yang dipengaruhi akan tergerak mengikuti pengaruh atau pandangan itu dan akan menerimanya secara sadar atau tidak sadar tanpa berpikir panjang.

Contoh :

7. “Iya aku tahu. **Tapi mereka bisa seperti itu, aku yakin ada proses panjang yang telah mereka tempuh sebelumnya.** Mungkin dulunya, mereka pernah juga mengalami nasib seperti kita-kita ini. Dan siapa tahu juga, esuk gantian kita yang naik mobil mewah itu. Siapa tahu?”, Gani optimis, setengah bermimpi.” (hal, 14)

Pada contoh 7 di atas sugesti menyatakan pemberi arahan Gani kepada temannya bahwa setiap manusia memiliki proses panjang di dalam hidupnya untuk mencapai sebuah kesuksesan. Semua butuh proses.

## 2.3 Agresi

Agresi adalah tindakan merusak, menyengsarakan dan membahayakan objek (manusia ataupun kelompok tertentu). Agresi bisa dilakukan baik secara verbal maupun secara fisik. Agresi tindakan yang dilakukan secara disengaja dan terencana.

Contoh:

8. **“Tu abangmu dah mati. Tak terlihat lagi kan?” Doli pun menangis sekencangnya, meluapkan sedih, takut putus asa dan seribu galau dibenaknya.** Apa jadinya jika abangku mati? Apa dia akan mengapung dan tdi makan ikan? Bagaimana pula denganku sendirian tanpa abang? Busung ini telah dikepung air dan tinggal beberapa jengkal saja yang masih kering. Sebentar lagi aku juga bakal tenggelam diseret ombak dan mati menyusul abang. Bagaimana ini? (hal, 48)

Pada contoh 8 di atas agresi menyatakan perkataan seseorang kepada Doly yang menyebabkan Doly merasa takut sendirian di perahu saat abangnya menangkap ikan.

## E. KESIMPULAN

Setelah melalui tahap-tahap membaca dan menganalisis nilai religius dan nilai sosiopsikologis dalam novel “Mimpi Anak Pulau” karya Abidah El Khalieqy maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- a)Kepercayaan agama adalah suatu prinsip yang dianggap benar tanpa ada keraguan lagi yaitu mengakui adanya malaikat dan jin, segala perbuatan yang dilakukan manusia di muka bumi di catat oleh malaikat.
- b)Simbol agama adalah masyarakat penganut agama tersebut memiliki panggilan atau memiliki ciri khas yang berhubungan dengan agama itu yaitu masjid, tarawih dan puasa.
- c)Praktik keagamaan adalah hubungan vertical antara manusia dan Tuhan-Nya dan hubungan horizontal atau hubungan antar umat beragama sesuai dengan ajaran agama yaitu membaca Alquran, shalat, mengaji, puasa dan bersedekah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulah, Taufik. 2006. *Ilmu Sosial dan Tantangan Zaman* .Jakarta : P.T RajaGrafindo Persada.
- Abidah , El Khalieqy.2015.*Mimpi Anak Pulau*. Yogyakarta : Ar. Ruzz Media.
- Ali, Mohammad Daun. 2008.*Pendidikan Agama Islam*.Jakarta : Rajawali Pers.
- Aminudin. 2004.*Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi.2009. *Manajemen Penelitian*.Jakarta : P.T Rineke Cipta.
- Djaali.2011. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Dayaksini, Tri.2003. *Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press.
- Kosasih, E. 2006. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*.Bandung : Yrama Widya.
- Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sarwono, Sarlito. 2010 . *Penantar Psikologi Umum*. Jakarta : P.T Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

